

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH DALAM  
TINJAUAN EKONOMI SYARIAH**

(Studi Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat)

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**ERICA LEVINDA**

**1951010334**



Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.TH.I., M. Kom.I

Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023**

## ABSTRAK

Kabupaten pesisir barat memiliki potensi daya tarik wisata alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah, salah satu potensi yang potensial untuk dikembangkan di kabupaten Pesisir Barat adalah potensi wisata Bahari. Dimana wisata bahari merupakan jenis objek wisata yang paling tinggi di Kabupaten Pesisir Barat yaitu 76% yang terdiri dari 29 objek wisata. Salah satu objek wisata yang paling terkenal di Kabupaten Pesisir Barat adalah Pantai Labuhan Jukung. Pantai ini merupakan salah satu aset milik pemerintah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan ekonomi daerah dan bagaimana potensi pengembangan wisata pantai labuhan jukung dalam meningkatkan ekonomi daerah menurut perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan wisata di pantai labuhan jukung Kabupaten Pesisir Barat terhadap peningkatan ekonomi daerah dan untuk mengetahui potensi Pengembangan wisata di Pantai labuhan jukung Kabupaten Pesisir barat dalam meningkatkan peningkatan ekonomi menurut perspektif islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.225 jiwa dan total informan sebanyak 33 orang.

Hasil analisis ini adalah potensi pengembangan wisata di pantai Labuhan Jukung sudah berjalan dengan baik karena adanya beberapa program aksi yang sudah tercapai meliputi 3 unsur yaitu daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas. Selanjutnya, dampak Pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan ekonomi daerah dan pendapatan masyarakat berdampak positif karena tercapainya indikator pendapatan yakni meliputi penghasilan perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah dan beban keluarga yang ditanggung. Kebijakan pengembangan wisata pantai Labuhan Jukung dalam meningkatkan ekonomi daerah dan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam berdampak positif bagi seluruh masyarakat terbukti dari dalam pengelolaannya telah menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yakni: Tauhid, adl, Nubuwah , Khalifah dan Ma'ad, tetapi belum maksimal untuk menerapkan konsep Halal Tourism.

**Kata kunci :** *pariwisata, pedagang, peningkatan ekonomi*

## **ABSTRACT**

*The West Coast district has the potential for natural tourist attraction which greatly supports the survival and growth of regional tourism, one of the potentials to be developed in the West Coast district is the potential for marine tourism. Where marine tourism is the highest type of tourist object in Pesisir Barat Regency, namely 76% consisting of 29 tourist objects. One of the most famous tourist objects in Pesisir Barat Regency is Labuhan Jukung Beach. This beach is one of the assets owned by the government. The formulation of the problem in this research is what is the impact of developing beach tourism in improving the regional economy and how is the potential for developing coastal tourism in Labuhan Jukung to increase the regional economy according to an Islamic economic perspective. The aims of this study are to determine the development of tourism on the coast of Labuhan Jukung in Pesisir Barat Regency to increase the regional economy and to find out the potential for tourism development in Labuhan Jukung Beach in Pesisir Barat Regency in increasing economic development according to an Islamic perspective.*

*This type of research is field research that is qualitative in nature, with data collection methods using interviews, observation and documentation. The population in this study was 2,225 people and a total of 33 informants.*

*The results of this analysis are that the potential for tourism development on the Labuhan Jukung beach has been going well because there are several action programs that have been achieved covering 3 elements namely Tourist Attraction, Accessibility and Facilities. Furthermore, the impact of developing coastal tourism in increasing the regional economy and community income has a positive impact because income indicators are achieved which include monthly income, work, school fees budget and family expenses that are borne. The policy of developing Labuhan Jukung beach tourism in increasing the regional economy and people's income according to an Islamic economic perspective has a positive impact on the whole community, it is evident from its management that it has implemented the principles of Islamic Economics, namely: Tauhid, adl, Nubuwah, Khalifah and Ma'ad, but it has not been maximized to apply the concept of Halal Tourism.*

**Keywords:** *Tourism, Traders, Economic Improvement*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

*Alamat : Jln. Letkol H. Endro Suratmin I Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp.(0721)703289*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ericha Levinda  
Npm : 1951010334  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Analisis Potensi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat) adalah benar merupakan hasil secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya (penulis) bukan dari duplikasi maupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dicantumkan dalam footnote dan daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**ERICHA LEVINDA**  
**NPM.1951010334**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp.  
(0721) 704030**

**PERSETUJUAN**

**Judul : Analisis Potensi Pengembangan Wisata Pantai Dalam  
Meningkatkan Ekonomi Daerah Dalam Tinjauan Ekonomi  
Syariah (Studi Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung)**  
**Nama : Ericha Levinda**  
**Npm : 1951010334**  
**Prodi : Ekonomi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Budinansyah, S.Th.I., M.Kom.I Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I  
NIP. 1977077252002121001 NIP. 199009182019031010**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy  
NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H: Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 704030*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Analisis Potensi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung)**”, Oleh: **Ericha Levinda, NPM: 1951010334**, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 03 Juli 2023**, Waktu: **08.00- 10.00 WIB**, Tempat: **Gedung A Lantai 2.5, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I** (.....)

**Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M.Pd** (.....)

**Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.AK** (.....)

**Penguji II : Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I** (.....)

**Mengetahui**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A**

**NIP. 19700926200811008**

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ  
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*

**(Q.S Al-A'raf 56)**

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ  
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

*Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

**(Qs. Al'Mulk: 15)**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih dan hormat yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati, yakni ayahanda tercinta Edi Hestiawan dan Ibunda Akromiyah dengan segenap jiwa dan raganya telah membesarkan, memberikan pendidikan, nasihat, materi serta memberikan limpahan doa dan kasih sayang yang tak pernah putus. Semoga Allah senantiasa melindungi, memberi kebahagiaan, kemurahan rezeki, kedamaian dan keberkahan umur kepada kalian. Dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan yang berada di barisan Nabi Muhammad SAW kelak. Aamiin.
2. Untuk ibundaku tercinta (alm) Rina Yanti yang telah melahirkan ku kedunia, kebersamaan kita yang tak lama karena kini engkau telah berpulang. Untuk ibu yang jauh disana sekarang, hanya sepucuk doa yang kupunya. Aku pikir setelah ibu pergi aku hanya kehilangan ibu, ternyata aku salah aku kehilangan segalanya. Aku yang masih butuh figur ibu, namun harus menerima keadaan bahwa proses dewasa dimulai dari kehilangan sosok mu. Kelak kita akan bersatu dalam ruamah yang jannah, aku berusaha bahagia disini walau tanpa kehadiranmu.
3. Kedua adik laki-laki ku Roby Al Ghifari dan Izuddin Al Ghifari yang selalu memberikan dukungan, keceriaan dalam keluarga dan motivasi untuk tetap semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi oleh orang tua dengan nama Ericha Levinda, yang dilahirkan pada tanggal 13 November 2000, di Simpang Sender. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Edi Hestiawan dan Akromiyah. Riwayat pendidikan penulis yaitu :

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dan selesai pada tahun 2006
2. SD Negeri 1 Sebarus Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tamat dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tamat dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tamat dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2019

Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2019 mengambil jurusan Ekonomi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama di perkuliahan Penulis mengikuti UKM Risef ( Raden Intan Syariah Economic Forum)

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala Puji dan Syukur penulis hantarkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Potensi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah” (Studi Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat)

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, pada program Strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga memberikan impact untuk semua pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, tentu penulis mengalami berbagai dinamika yang cukup menyulitkan. Namun berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M.,Akt.,CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan universitas yang telah memberikan informasi, referensi, dan lain-lain
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Para staf Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu kelancaran administrasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Untuk (Alm) Ajjong Mat Suwarno dan Among Zaryana yang telah merawat dan menyayangi dengan tulus sedari saya masih kecil hingga saat ini, memberikan support, selalu memberikan banyak pelajaran yang sangat berharga tentang kehidupan, dan menjadikan saya pribadi yang mandiri, kuat hingga mampu bertahan hingga saat ini.
9. Untuk diriku sendiri terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, kamu hebat, kamu kuat, kamu luar biasa. *So proud of you*
10. Keluarga Besar (Alm) Ajjong Mat Suwarno dan Ajjong Muzzani yang telah memberi dukungan, doa, semangat dan nasehatnya selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada para sahabatku Bunga Okta Via, Nia Oktalia, Sefti Yuseva dan Adelia Farika Utami Terimakasih sudah kebersamaan selama 9 tahun dari masa sekolah Terimakasih karena selalu menemani dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai Terimakasih sudah mendengarkan segala keluh kesah penulis selalu menghibur dan memberi semangat serta bantuan hingga skripsi ini selesai.

12. Para sahabatku Tim Giber Ayu Safitri Dewi, Aulia Rahma Saputri, Dita Aditia Putri, Dian Eka Rahmawati yang telah memberikan semangat, motivasi dan telah berjuang bersama dari semester pertama hingga saat ini
13. Sahabat saya Eviyanti yang sudah kebersamaian penulis dari mulai dari semester 5, menjalani KKN-DR selama 40 hari, mempersiapkan seminar proposal hingga memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman teman seperjuangan kelas D Ekonomi Syariah tahun 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Terimakasih atas motivasi, bantuaan ilmu yang begitu berharga bagi penulis, bertemu dan berproses bersama kalian adalah salah satu takdir Allah yang sangat penulis syukuri.
15. Kepada teman teman KKN-DR Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat tahun 2022 terimakasih atas ilmu, pengalaman dan pelajaran hidup yang begitu berharga terimakasih untuk 40 hari yang kita lalui bersama sama.
16. Bapak peratin dan Aparatur Pemerintah Desa Kampung Jawa yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Desa Kampung Jawa.

Peneliti menyadari bangan bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada pengembangan wisata pantai terhadap ekonomi daerah.

Bandar Lampung, Juni 2023  
Penulis

Ericha Levinda  
NPM. 1951010334

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus .....	16
D. Rumusan Masalah .....	17
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	17
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	19
G. Metodologi Penelitian .....	24
H. Kerangka Teoritik .....	31
I. Sistematika Penulisan .....	33

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengembangan pariwisata.....	35
1. Pengembangan Pariwisata.....	35
2. Jenis-jenis Pariwisata .....	44
3. Strategi Pembangunan Pariwisata .....	45
4. Kontribusi Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian .....	50
5. Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	51

B.	Potensi Ekonomi Daerah.....	57
1.	Potensi Ekonomi Daerah.....	57
2.	Pembangunan Ekonomi Daerah.....	59
3.	Strategi Pengembangan Ekonomi melalui potensi Lokal.....	61
C.	Pendapatan Ekonomi Daerah .....	63
1.	Pendapatan Daerah.....	63
2.	Indikator Yang Mempengaruhi Pendapatan Daerah.....	66
3.	Indikator Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	67
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	69
5.	Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	69
D.	Teori Ekonomi Islam .....	71
1.	Teori Ekonomi Islam .....	71
2.	Nilai Dan Prinsip Ekonomi Islam .....	72
3.	Karakteristik Ekonomi Islam .....	79
4.	Dasar Hukum Ekonomi Islam.....	80

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	83
B.	Deskripsi Informan dalam penelitian pengembangan pariwisata dalam meningkatkan Ekonomi Daerah di pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat .....	93

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A.	Analisis Data Penelitian .....	99
B.	Dampak Pengembangan Pariwisata di Pantai Labuhan Jukung Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Daerah .....	105
C.	Pandangan Ekonomi Islam Tentang Pengembangan Wisata Pantai Labuhan Jukung Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah.....	111

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 121  
B. Rekomendasi..... 122

**DAFTAR RUJUKAN..... 125**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 133**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sebaran Potensi Wisata Bahari Kabupaten Pesisir Barat .....	6
Tabel 1.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Labuhan Jukung .....	9
Tabel 1.3	pendapatan Retribusi Yang Diperoleh Dari Tiket Masuk Tahun 2021-2022.....	10
Tabel 1.4	Persentase Kontribusi Objek Wisata Pantai Kabupaten Pesisir Barat Terhadap PAD Tahun 2021-2022 .....	10
Tabel 1.5	Fasilitas-Fasilitas Yang Tersedia Di Kawasan Pantai Labuhan Jukung.....	12
Tabel 3.2	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019-2020.....	87
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021.....	88
Tabel 3.5	Jumlah Usaha Pariwisata Yang Ada Di Kawasan Pantai Labuhan Jukung.....	90
Tabel 4.3	Penghasilan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Pantai Labuhan Jukung .....	106



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Sebagai kerangka awal agar dapat memahami dengan jelas dan mendapatkan gambaran pemahaman skripsi ini maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa uraian tentang penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dalam skripsi ini. Dengan penegasan tersebut agar tidak ada kesalah pahaman terkait dalam proposal skripsi ini. Adapun judul proposal skripsi yang dimaksud adalah, **“Analisis potensi Pengembangan wisata pantai Dalam Meningkatkan ekonomi daerah dalam tinjauan Ekonomi syariah.” (Studi objek wisata pantai labuhan jukung pesisir barat)** untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah terdapat dalam judul sebagai berikut :

#### 1. Pengembangan

Menurut Yeoti, pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.<sup>1</sup>

#### 2. Pariwisata

Pariwisata adalah berasal dari bahasa sangsakerta terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata, pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif-Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021).

<sup>2</sup> Isdarmanto, “Dasar Dasar Kepariwisataaan Dan Pengelolaan Destinasi Wisata” (Gebang Media Aksara: Yogyakarta, 2017).,24

### 3. Pantai

Pantai adalah daerah di tepi perairan yang dipengaruhi oleh air pasang tertinggi dan surut terendah. Pantai merupakan batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Dimana daerah daratan adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan daratan dimulai dari batas garis pasang tertinggi.<sup>3</sup>

### 4. Pembangunan ekonomi daerah

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut.<sup>4</sup>

### 5. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai fahlah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alqur'an dan sunnah.<sup>5</sup>

Jadi yang penulis maksud dari judul skripsi ini adalah untuk melakukan tinjauan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi daerah yang kemudian dikaitkan dengan ekonomi syariah.

## B. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang cepat berkembang dan dianggap sebagai salah satu sektor pendukung ekonomi yang paling penting. Hal ini sejalan dengan usaha pemerintah Indonesia untuk mengembangkan pariwisata

---

<sup>3</sup> Ritu Narang, "Pantai" 16, no. 22 (2013): 119–28.

<sup>4</sup> Rancangan Kerangka Ekonomi Dan Kebijakan Keuangan Daerah 3.1," 2012, 1–18.

<sup>5</sup> Pusat Pengkajian, "Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, Jakarta: PT," *Raja Grafindo Persada*, 2008.

Indonesia dengan banyak mungkin menarik wisatawan mancanegara yang dapat dijadikan sebagai sumber devisa di Indonesia. Pariwisata saat ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dari berbagai lapisan, bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak yang terkait, guna mencapai tujuan pada pengembangan pariwisata. Kemudian keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat juga dengan mendapatkan lapangan kerja baru yang mereka lakukan untuk mendapatkan kesejahteraan.<sup>6</sup>

Industri pariwisata apabila ditinjau dari segi budaya, secara tidak langsung memberikan peran penting bagi perkembangan budaya Indonesia karena dengan adanya suatu objek wisata maka dapat memperkenalkan keragaman budaya yang dimiliki suatu negara seperti kesenian tradisional, upacara-upacara agama atau adat yang menarik perhatian wisatawan asing dan wisatawan Indonesia. Industri pariwisata yang berkembang dengan pesat memberikan pemahaman dan pengertian antar budaya melalui interaksi pengunjung wisata (turis) dengan masyarakat lokal tempat daerah wisata tersebut berada. Hal tersebut menjadikan para wisatawan dapat mengenal dan menghargai latar belakang kebudayaan lokal yang dianut oleh masyarakat tersebut.<sup>7</sup>

Kabupaten pesisir barat memiliki potensi daya tarik wisata alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif diharapkan mampu memiliki daya saing dan nilai lebih dari wilayah yang lainnya. Lokasi daya tarik wisata alam yang akan dibahas disini lebih berpusat pada keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di wilayah perairan laut, yaitu bentang pesisir pantai. Kabupaten kecil di ujung Barat Provinsi Lampung ini

---

<sup>6</sup> Didit Darmawan Sutomo, Abdul Rauf, and Muh Kasnir, "Kajian Pengembangan Potensi Wisata Bahari Di Pulau Kodingareng Keke, Makassar," *J. Ilmiah AgriSains* 20 (2019): 72–78.

<sup>7</sup> Ani Wijayanti, "Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan Di Kota Yogyakarta," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 8 (2022): 597–606.

tercatat memiliki banyak daerah pesisir yang dikelola menjadi objek pariwisata pantai. Pantai-pantai tersebut seharusnya dapat menjadi aset penting pariwisata yang ada di Kabupaten Pesisir Barat yang memberikan sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi dan menjadi sarana dalam memberdayakan masyarakat, namun faktanya baru beberapa pantai saja yang dapat memberikan sumbangan bagi PAD dan berdayaguna dalam membentuk kemandirian ekonomi masyarakat. Salah satu pantai di Kabupaten Pesisir Barat, yaitu Pantai Labuhan Jukung. Salah satu pantai yang telah mendapatkan prioritas pembangunan sektor pariwisata, terbukti dengan dibangunnya infrastruktur yang memadai, seperti akses jalan yang mudah, sarana prasarana pariwisata seperti toilet, tempat ibadah, tempat berjualan, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Kabupaten pesisir barat memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata yang bisa menambah pendapatan bagi perekonomian masyarakat setempat, Yaitu sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor kehutanan, sektor peternakan, sektor perikanan dan kelautan, sektor perindustrian, dan sektor pariwisata.<sup>9</sup> Oleh karena itu pengelolaan dan memanfaatkan potensi pariwisata yang dimiliki daerah juga dikelola oleh masing-masing daerah. Dari berbagai potensi tersebut salah satu sektor paling berpotensi untuk dikembangkan adalah sektor pariwisata. Ada 4 jenis potensi wisata di Kabupaten Pesisir Barat, yaitu seperti yang terdapat pada gambar 1.1

---

<sup>8</sup> Is Susanto, Mad Heri, and Achmad Fachrudin, "Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat)," *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 3, no. 1 (2019): 114, <https://doi.org/10.35448/jiec.v3i1.5518>.

<sup>9</sup> Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Barat, "profil investasi berbasis klaster Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015" Hal.18



*Sumber : Website Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat*

**Gambar 1.1**  
**Sebaran Potensi Wisata Kabupaten Pesisir Barat<sup>10</sup>**

Berdasarkan gambar 1.1 Potensi obyek wisata Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari 4 jenis, yaitu wisata bahari 76%, wisata budaya/religi sebesar 13%, ekowisata sebesar 8% dan event pariwisata 3%.

Wilayah pesisir yang dikelilingi oleh daerah pantai yang indah tentu saja menjadi daya tarik sendiri untuk para wisatawan yang akan pergi berwisata di kabupaten pesisir barat khususnya di wilayah kecamatan pesisir tengah. Hal ini dikarenakan memang letak geografis Kabupaten Pesisir Barat yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia sehingga memiliki pemandangan dan atraksi wisata yang sangat menarik. Berikut daftar wisata Pantai/ Bahari yang dapat dijadikan referensi berwisata di kabupaten pesisir barat :

---

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi pada website Dinas Pariwisata Pesisir Barat . diakses pada 15 oktober 2022

Tabel 1.1

Sebaran Potensi Wisata Bahari Kabupaten Pesisir Barat<sup>11</sup>

No	Nama Obyek Wisata	Kecamatan	Daya Tarik
1	Pantai Ujung Belimbing	Bengkunat Belimbing	Keindahan Pantai, hijaunya pemandangan di sekitar pantai
2	Pantai Teluk Bengkunat	Bengkunat Belimbing	Keasrian Pantai, keindahan serta ketinggian ombak yang pas untuk berenang
3	Pantai Suka Negara	Bengkunat	Pemandangan pasir putih dan ombaknya yang besar
4	Pantai Siging	Bengkunat	Pasir putih yang lembut, aman dari batu-batu karang kecil, spot memancing
5	Way Cangkuk	Bengkunat	Keindahan alam yang memukau dan memanjakan mata
6	Pantai Tanjung Setia	Pesisir Selatan	Berpasir putih lembut, ombak besar untuk surfing, banyak kerang, pemandangan sunset
7	Pantai Way Jambu	Pesisir Selatan	Wisatawan bisa berenang, menyelam, berperahu, berlayar, memancing, mengumpulkan kerang, piknik dan berkemah.
8	Pantai Pasar Senin	Pesisir Selatan	Ombak biru yang menawan, kelembutan pasir pantai
9	Pantai Melasti	Pesisir Selatan	Batu-batu Karang, spot memancing, mencari kerang, bangunan pura

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi pada website Dinas Pariwisata Pesisir Barat . diakses kembali pada 06 Juli 2023

10	Pantai Karang Nyimbur	Pesisir Selatan	Ketinggian ombak cocok untuk beselancar, ombak biru yang menawan, pemandangan langit jingga saat sunset
11	Pantai Biha	Pesisir Selatan	Keindahan pantai, suasana yang nyaman dan tenang, pemandangan asri
12	Pantai Sumber Agung	Ngambur	Keindahan pantai, spot foto, spot memancing
13	Pantai Mandiri	Kruai selatan	Pepohonan kelapa, spot foto dan berselancar, bermainair krena tipe pantai tidak memiliki karang
14	Pantai Lintik	Kruai selatan	Pantai yang menyajikan kedamaian dan kenyamanan, keindahan dan kesejukan pantai
15	Pantai Walur	Kruai selatan	Pepohonan Kelapa, pair putih lembut, bisa memancing, terdapat mercusuar
16	Pantai Labuhan Jukung	Pesisir Tengah	Pemandangan sunset, spot surfing karena besarnya ombak, keindahan pantai
17	Pelabuhan Laut Kuala Stabas	Pesisir Tengah	Pelabuhan Nelayan
18	Pantai Way Redak	Pesisir Tengah	Kontur pantai yang cukup landai cocok untuk bermain air, kemilau pasir pantai yang bersih berpadu dengan hijau nya pepohinan, bebatuan karang bisa menjadi spot memancing
19	Pantai Seray	Pesisir Tengah	Pasir putih yang indah, pepohonan kelapa yang asri dipinggir pantai
20	Bukit Pantai	Pesisir	Panorama Alam Pantai,

	Selalau	Tengah	Keindahan Bukit
21	Muara Way La'ay	Karya Penggawa	Muara Sungai
22	Pantai Harapan Kita	Karya Penggawa	Spot foto yang indah, keasrian pantai, keindahan ombak
23	Pantai Way Sindi	Karya Penggawa	Berpasir putih, pesona sunset yang eksotis, laguna atau muara yang terpisah sari bibir panai cocok untuk spot memancing
24	Pantai Pasir Hitam	Karya Penggawa	Berpasir hitam, keindahan pantai
25	Pantai Tembakak	Pesisir Utara	Keindahan Alam, pemandangan Batu Karang, pasir berwarna hitam, naik perahu ke pulau pisang
26	Pantai Serunting	Pesisir Utara	Keindahan pantai, batu karang yang cantik dan memukau
27	Batu Lawang	Pesisir Utara	Formasi Batuan Pantai
28	Pantai Pulau Pisang	Pulau Pisang	Keindahan Pantai, jika beruntung bisa bertemu lumba-lumba saat menyeberang
29	Pantai Pugung	Lemong	Ketinggian ombak untuk surfing, pasir pantai putih, keasrian kawasan disekitar pantai. Keindahan sunset

*Sumber : Website Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat*

pariwisata bahari yang besar di Provinsi Lampung dengan panjang pantainya 210 km. Kabupaten Pesisir Barat mempunyai 12 objek wisata potensial baik sektor bahari, religi/budaya, ekowisata dan eventwisata yang tersebar di seluruh wilayah mulai dari Lemong, di bagian utara Kabupaten Pesisir Barat, hingga kawasan perbatasan bagian selatan yaitu



Bengkunat Belimbing yang saat ini banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung di Pesisir Barat tiap tahunnya. Seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kunjungan wisatawan pantai Labuhan Jukung<sup>12</sup>**

Tahun	wisatawan	
	Domestik	Mancanegara
2020	10.385	230
2021	18.875	74
<b>Jumlah</b>	<b>29.260</b>	<b>304</b>

*Sumber: Dokumentasi Website Kupas Tuntas*

Kunjungan wisatawan pantai labuhan jukung mengalami peningkatan sejak sejak awal tahun 2022, yang dimana jumlah tersebut sangat meningkat dibandingkan pada tahun 2021. Hal ini terjadi setelah membaiknya kondisi pasca pandemi covid 19 tentunya berdampak pada kelonggaran wisatwan dalam berwisata, selain itu juga kompetisi word surfing krui pro QS 5000 yang lalu turut menyumbang peningkatan jumlah kunjungan wisata. Sedangkan pada tahun 2021 para wisatawan mancanegara hanya berkunjung pada bulan mei- agustus.

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2 diatas dapat dilihat bahwa potensi wisata bahari di Kabupaten Pesisir Barat begitu besar karena memiliki banyak obyek wisata hingga lebih dari 29 obyek wisata dan juga meningkatnya jumlah wisatawan. Obyek wisata tersebut dapat menyumbang Pendapatan Asli

---

<sup>12</sup> Kupas Tuntas <https://kupastuntas.co/2021/11/14/terdampak-pandemi-tahun-2021-wisatawan-di-pesibar-anjlok-hingga-97-persen>. Diakses pada 21 mei 2023. Pukul 21.30

Daerah (PAD) yang besar untuk Kabupaten Pesisir Barat. Seperti terlihat pada tabel 1.2 dan 1.3 di bawah ini :

**Tabel 1.3 Pendapatan Retribusi yang di peroleh dari Tiket Masuk tahun 2021-2022<sup>13</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>Perolehan Pendapatan dari Harga Tiket Masuk</b>	<b>Perkembangan</b>	<b>Pertumbuhan</b>
2020	31.845.000	-	-
2021	56.847.000	25.002.000	0.43%
2022	186.516.000	129.669.000	0.69%
<b>Jumlah</b>	<b>275.208.000</b>	<b>154.671.000</b>	<b>0.56%</b>

*Sumber : Website BPS Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022*

**Tabel 1.4 Persentasi Kontribusi Objek Wisata Kabupaten Pesisir Barat terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2021-2022<sup>14</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>PAD</b>	<b>Pendapatan Objek Wisata Pesisir Barat</b>	<b>Kontribusi</b>
2020	41.770.000.000	31.845.000	0.00076
2021	61.090.000.000	56.847.000	0.00093
2022	76.940.000.000	186.516.000	0.00242

*Sumber : Website BPS Kabupaten Pesisir Barat*

<sup>13</sup> Dokumentasi BPS Pesisir Barat Diakses pada 20 oktober 2022

<sup>14</sup> *Ibid.* hal 9

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh pendapatan dari tiket masuk pada tahun 2020 sebesar 31.845, pada tahun 2021 sebesar 56.847.000, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 186.516.000. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 perolehan pendapatan dari tiket masuk meningkat sebesar 25.002.000 atau sebesar 0,51%, pada tahun 2022 pendapatan dari harga tiket sebesar 129.669.000 atau 1,43% dari tahun sebelumnya. Kontribusi pendapatan obyek wisata terhadap PAD Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2020 ke tahun 2021 sempat menurun, dan kembali naik pada tahun 2022. Namun, masih tergolong kecil. seperti yang terlihat pada tabel 1.3. berdasarkan tabel 1.3 kontribusi obyek wisata pada tahun 2020 sebesar 0.00076, pada tahun 2021 hanya sebesar 0.00093, dan pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 0.00242. hal ini disebabkan karena meningkatnya PAD dari sektor lain namun dari sektor pariwisata tidak banyak meningkat.

Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu kabupaten yang memiliki sumberdaya wisata bahari yang potensial jika dikembangkan dengan baik. karena Kabupaten pesisir barat memiliki banyak pantai dengan jenis ombak yang berkualitas internasional sehingga sering dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang suka berselancar salah satunya wisata pantai labuhan jukung, Obyek wisata yang sedang giat di kembangkan oleh Dinas Pariwisata adalah Pantai Labuhan Jukung. Pantai ini merupakan aset milik pemerintah Kabupaten Pesisir Barat yang hingga kini terus dibenahi infrastrukturnya. Pantai Labuhan Jukung telah menjadi denyut nadi masyarakat Krui, sebagai ruang publik yang selalu menjadi pusat berbagai kegiatan masyarakat. Atraksi seni dan budaya juga kerap ditampilkan di kawasan pantai ini.

Permasalahan yang kerap di keluhkan para wisatawan adalah masih banyaknya sampah-sampah yang berserakan berupa kayu, plastik dan sampah lainnya yang terbawa ombak dan terdampar di bibir pantai labuhan jukung. Dengan banyaknya sampah tersebut bisa berdampak pada minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Labuhan Jukung, yang terkenal dengan

keindahan pantai nya. Dan juga kurang maksimalnya perawatan serta pengelolaan objek wisata, baik dari segi kebersihan juga fasilitas, dikhawatirkan akan mengurangi minat wisata untuk berkunjung.<sup>15</sup>

**Tabel 1.5 Fasilitas-Fasilitas Yang Tersedia Di Kawasan Pantai Labuhan Jukung<sup>16</sup>**

No	Fasilitas Yang Tersedia
1	Area Parkir Yang Luas
2	Kamar Mandi Dan Toilet
3	Mushola
4	Rumah Makan Dan Warung Makan
5	Penginapan Di Sekitar Pantai
6	Gazebo
7	Jalur Jogging Dan Sepeda
8	Lampu Taman
9	Plang Nama Labuhan Jukung
10	Warning Poice
11	Menara Pandang

*Sumber : hasil observasi di kawasan pantai labuhan jukung*

Wisata pantai Labuhan Jukung ini berada di daerah Kabupaten Pesisir Barat Lampung, atau lebih tepatnya terletak di pekon Kampung Jawa, Kecamatan Pesisir Tengah, Krui Pesisir Barat. Dulunya wilayah ini masuk dalam Kabupaten Lampung

<sup>15</sup> Kupas Tuntas <https://www.kupastuntas.co/2021/11/09/wisatawan-keluhkan-tumpukan-sampah-di-pantai-labuhan-jukung-pesibar> diakses pada 16 juli 2023, pukul 23.44

<sup>16</sup> Hasil Observasi di kawasan pantai Labuhan Jukung pada Tanggal 26 januari 2023

Barat. Sejak tahun 2013, Pesisir Barat memisahkan diri menjadi kabupaten baru di Lampung.

Pantai Labuhan Jukung adalah pantai yang dikenal warga sebagai tempat berlabuhnya kapal nelayan. Sedangkan ombaknya yang besar membuat traveler mengenal pantai ini sebagai surganya para peselancar. Pantai ini adalah spot matahari terbenam yang cantik, pusat kuliner khas yang nikmat, arena bermain yang luas, hingga spot surfing yang menantang semua bisa dilakukan di satu pantai. Lokasinya yang strategis dimana selain berada di pusat kota pantai ini juga dilewati Jalur Lintas Barat yang membuat banyak pengguna jalan terpukau dan memutuskan mampir ke pantai.

Labuhan jukung berbatasan langsung dengan samudra hindia, hal ini membuat pantai labuhan jukung di anugrahi ombak yang besar. Ombak yang tinggi dan besar diminati oleh para peselancar, baik lokal maupun internasional. Selain memiliki gelombang besar, pasir putihnya yang lembut dan lautan yang biru sejuk menambah keistimewaan pantai labuhan jukung. Tepi labuhan jukung juga dihiasi oleh rimbunnya pohon yang memberikan pemandangan dan suasana pantai semakin indah. Pengunjung dapat menyaksikan detik-detik terbenamnya matahari (*sunset*) dibalik cakrawala, hingga pergeseran posisinya benar – benar hilang dari pandangan.<sup>17</sup>

pengelola objek wisata pantai labuhan jukung yang berkembang dan banyak melibatkan masyarakat desa dalam mengelola tempat wisata salah satunya mendirikan tempat makan dan beristirahat di sekitar pantai, yang bisa menambah penghasilan masyarakat sekitar. Serta didukung dengan sudah lengkapnya infrastruktur menjadikan tempat wisata pantai labuhan jukung dikenal oleh kalangan luar. pengembangan wisata pantai labuhan jukung tidak hanya dilakukan oleh dinas pariwisata setempat tetapi juga dilakukan oleh masyarakat sekitar dengan begitu

---

<sup>17</sup> Fitri Andika, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat)” (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

apakah pengembangan wisata tersebut dapat berperan aktif dalam pendapatan masyarakat setelah dikembangkannya wisata pantai labuhan jukung. pantai labuhan jukung juga di anugrahi ombak pantai yang bisa dijadikan para peselancar untuk bermain surfing. Sepanjang Pantai Labuhan Jukung terdapat beberapa spot untuk berselancar, mulai dari spot yang cukup menantang adrenalin sampai spot yang seru. Mungkin inilah salah satu alasan yang menjadikan Pantai Labuhan Jukung sangat dikenal dikalangan para wisatawan asing, karena ombaknya.

Sektor pariwisata dapat membuka banyak lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang tentu saja berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat. Sektor ini memberikan kesempatan bagi para pengusaha kecil hingga pengusaha besar karena menyerap dari berbagai usaha, antara lain perhotelan atau penginapan untuk menginap selama berwisata, jasa transportasi, rumah makan, dan lain sebagainya. kurang lebih terdapat 32 pedagang termasuk pedagang asongan yang menggantungkan nasibnya dengan berjualan di sekitar pantai labuhan jukung. Dari hal ini kita dapat melihat seberapa penting pengembangan daerah pariwisata bagi masyarakat sekitar.

Islam sebagai agama satu-satunya yang diridhoi Allah memandang obyek wisata pantai (laut) adalah sebagai karunia dari Allah kepada hambanya seperti yang terdapat dalam Firman-Nya dalam surat An Nahl ayat 14 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَتَّبِعُوا مِنْ فَضْلِهِ  
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya : “Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.”

Hal ini dimaksudkan agar kamu dapat menangkap ikan-ikannya dan memakan daging yang segar darinya, dan dari lautan itu pula kamu dapat mengeluarkan benda-benda yang bernilai tinggi, seperti mutiara, permata, dan sebagainya untuk menjadi perhiasan yang kamu pakai. Di samping itu, kamu juga melihat perahu pembawa barang-barang berat dan bahan-bahan makanan dapat berlayar padanya dengan mudah atas izin Allah. Dan Dia menundukkan laut agar kamu dapat memanfaatkannya dan mencari rezeki dari sebagian karunia-Nya yang terdapat di sana, dan agar kamu selalu bersyukur atas nikmat-nikmat yang dianugerahkan-Nya kepada kamu serta memanfaatkannya sesuai tujuan penciptaannya.<sup>18</sup>

Namun, sekarang lautan juga dijadikan sebagai objek wisata dengan tujuan untuk menambah pendapatan disuatu daerah, dan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran. Selain terkenal akan indahnya objek wisata pesisir barat juga kaya akan hasil bumi yang dapat menambah penghasilan masyarakat sekitar yaitu mencari dan mengumpulkan kerang dan landak laut. Warga sekitar juga memanfaatkan daerah wisata ini dengan cara berjualan makanan dan menyewakan tempat duduk di pinggir pantai.

Dalam ayat lainnya Allah SWT memerintahkan manusia untuk melakukan perjalanan ( pariwisata ) untuk mencari rezeki. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ  
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

<sup>18</sup> M Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Lentera Hati Group, 2013).

Dialah Allah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi untuk melakukan aneka aktifitas yang bermanfaat, maka jelajahilah di segala penjurunya, berkelanalah ke seluruh pelosoknya, dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya yang disediakan untuk kamu, serta bersyukurlah dengan segala karunia-Nya itu. Dan karena pada akhirnya, hanya kepada-Nyalah kamu kembali setelah dibangkitkan.<sup>19</sup>

Terlepas dari berbagai kelebihan dan keunikan dari kawasan wisata pantai labuhan jukung terdapat kekurangan dan kelemahan. Seperti, hanya satu akses masuk yang dibuka, belum tertatanya tempat parkir, masih banyaknya sampahnya yang berserakan sehingga sedikit mengurangi kenyamanan pengunjung dan kebersihan pantai.

Dari uraian diatas perlu disadari masih banyak kekurangan yang perlu di kelola oleh pihak pengurus wisata bekerja sama dengan Pemerintah dan Masyarakat untuk terus mengembangkan wisata pantai labuhan jukung ini. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk menggali informasi mengenai kebijakan pengembangan ekonomi wisata pantai labuhan jukung melalui kebijakan pengembangan wisata dilihat dari sudut pandang Ekonomi Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian ini dengan judul “ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH DALAM TINJAUAN EKONOMI SYARIAH” (studi objek wisata pantai labuhan jukung kabupaten Pesisir Barat)

### **C. Fokus Dan Sub Fokus**

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan yang akan di bahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Mizan Pustaka, 1996).



1. Penelitian ini fokus pada pengembangan Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung saja, peneliti tidak akan membahas tentang pengembangan objek wisata lainnya.
2. Subjek penelitian ini adalah pedagang di Pantai Labuhan Jukung.
3. Batas wilayah penelitian ini adalah kawasan pantai Labuhan Jukung Saja. Peneliti tidak meneliti pengembangan pantai dalam meningkatkan ekonomi daerah diluar kawasan pantai Labuhan Jukung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan ekonomi daerah ?
2. Bagaimana potensi pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan pedagang ?
3. Bagaimana dampak potensi pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan ekonomi daerah dalam tinjauan ekonomi syariah ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengembangan wisata di pantai labuhan jukung Kabupaten Pesisir Barat terhadap peningkatan ekonomi daerah.
- b. Untuk mengetahui potensi pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

- c. Untuk mengetahui potensi Pengembangan wisata di Pantai labuhan jukung Kabupaten Pesisir barat dalam meningkatkan peningkatan ekonomi menurut perspektif islam.

## **2. Manfaat penelitian**

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat teoritis**

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu Ekonomi Islam secara khususnya.

- 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai analisis potensi pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan ekonomi daerah terhadap pendapatan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam.
- 2) Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

### **b. Manfaat praktis**

- 1) Bagi masyarakat: memberikan pengetahuan mengenai pengaruh yang dihasilkan oleh dari kegiatan usaha pariwisata.
- 2) Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan mengenai potensi pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan ekonomi daerah menurut perspektif Ekonomi Islam.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian tentang pengembangan Objek Wisata Pantai dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi acuan peneliti.

1. Sani Alim Irhamna, dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kondisi pariwisata, dan mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan pariwisata terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan objek wisata terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan di Desa Dieng, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini dilakukan karena meningkatnya pengunjung objek wisata dan pendapatan sektor pariwisata yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang dilengkapi data kualitatif dan kuantitatif baik data primer maupun sekunder. Penelitian ini menggunakan alat Skala Likert untuk menentukan hasil penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan di Desa Dieng dapat di peroleh beberapa kesimpulan yaitu menunjukkan adanya peningkatan fasilitas, pelayanan objek wisata setelah adanya pengembangan, akan tetapi ada penurunan pada bidang kebersihan dan keamanan. Persentase pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang dihitung menggunakan Skala Likert dari 53,3% menjadi 68,5%, tingkat kesempatan kerja rendah dengan persentase hanya sebesar 29,5%.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sani Alim Irhamna, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo,” *Economics Development Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 320–27.

2. Ayu Fua, dengan judul “Potensi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Jikumerasa Kabupaten Buru Suatu Tinjauan Ekonomi Islam”.

Penelitian Ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana potensi pengembangan wisata bahari terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Jikumerasa Kabupaten Buru dan untuk menjelaskan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap potensi pengembangan wisata bahari terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Jikumerasa Kabupaten Buru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni metode penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pantai wisata bahari Jikumerasa terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat menunjukkan kecenderungan yang bersifat positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Hal ini sudah berlangsung dan terjadi selama pembukaan pantai wisata bahari di Jiku merasa menjadi pantai wisata bahari dengan digelarnya even berskala tingkat kabupaten kota di provinsi Maluku yang salah satu even Pesona Bupolo di Kabupaten Buru sering digelar oleh pemerintah Kabupaten Buru. Dengan adanya even tersebut memberikan potensi perekonomian bagi masyarakat setempat khususnya para pedagang. Pembangunan pariwisata bahari di pantai Jikumerasa menunjukan arah bagi kemajuan suatu daerah dalam hal bertransaksi dalam bidang

atau sektor perekonomian yaitu peningkatan pendapatan masyarakat.<sup>21</sup>

3. Dini Yuliyanti, dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Pelaku Usaha Di Sekitar Obyek Wisata Panyai Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Setia memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar objek wisata. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari atraksi wisata, promosi atau pemasaran, pasar wisata, transportasi, serta fasilitas dan pelayanan wisata. Pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Setia memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Pekon Tanjung Setia yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Pekon Tanjung Setia adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha penginapan, usaha laundry, toko alat-alat surfing, toko cendera mata, toko kelontong, jasa sewa motor dan jasa sewa guide. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ayu Fua, “Potensi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Jikumerasa Kabupaten Buru Suatu Tinjauan Ekonomi Islam” (IAIN Ambon, 2020).

<sup>22</sup> Dini Yulianti, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku Usaha Di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat),” *Metro: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 2020.

4. Nimatul Khoiriyah, dengan judul “Pengaruh Strategi Pengembangan Wisata Way Belerang Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi di Dinas Pariwisata Lampung Selatan)”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang telah dilakukan pemerintah daerah kabupaten Lampung Selatan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui wisata way belerang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala bidang pengembangan dinas pariwisata, pengelola way belerang, dan pengunjung, dan dokumentasi dilakukan di dinas pariwisata Lampung Selatan dan wisata way belerang. Sumber data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dinas pariwisata dan pengelola wisata way belerang menerapkan SAPTA PESONA yaitu (aman, tertib, bersih, indah, ramah tamah dan kenangan), serta promosi dan meningkatkan pembangunan sarana prasarana pendukung di lingkungan wisata way belerang tersebut berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah hal ini dilihat berdasarkan data pada tahun 2015 sampai dengan 2016 mengalami sebanyak 11,7% dan setelah itu terjadi peningkatan pendapatan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 secara signifikan sebesar 60,9%, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 masih terjadi peningkatan sebesar 07,4%, kemudian pada tahun 2018 sampai dengan 2019 terjadi peningkatan kembali sebesar 19,7%.

5. Sri Rahayu Febrianingrum, Nur Miladan, and Hakimatul Mukaromah' dengan judul "Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata pantai di kabupaten purworejo".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan pariwisata pantai di Kabupaten Purworejo. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif serta metode pengumpulan data menggunakan observasi, *random sampling* untuk kuisioner, wawancara dengan *purposive sampling* dan studi dokumen.

Hasil dari penelitian ini terkait dengan faktor pendorong dalam perkembangan pariwisata pantai adalah ketersediaan jaringan jalan yang memadai, kedekatan destinasi wisata terhadap asal wisatawan, peran aktif masyarakat dan keamanan pada destinasi wisata. Faktor yang menghambat dalam perkembangan pariwisata pantai meliputi, keterbatasan pemenuhan sarana dan prasarana, ketidaklengkapan sarana pelabuhan perikanan, ketidakitegrasian moda transportasi umum antar pariwisata pantai, ketidak optimalan peran lembaga pengelola pariwisata dan ketidak optimalan pemanfaatan media untuk promosi wisata. Sedangkan untuk faktor moderat yaitu adanya variasi atraksi wisata, keanekaragaman hayati sebagai daya tarik wisata, ketersediaan fasilitas kebencanaan pesisir dan tindakan mitigasi bencana pesisir pantai.<sup>23</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti himpun menemukan fakta perbedaan penelitian dimana sebagaimana yang dijelaskan di atas maka dalam peneltian ini yang menjadi perbedaan terhadap penelitian sebelumnya terletak pada objek sarasanya yaitu pantai labuhan jukung yang lokasi nya berada di kampung jawa kec.pesisir selatan kab. Pesisir barat.

---

<sup>23</sup> Sri Rahayu Febrianingrum, Nur Miladan, and Hakimatul Mukaromah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo," *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, Dan Permukiman* 1, no. 2 (2019): 130–42.

## G. Metodologi Penelitian

Secara keseluruhan, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, menurut Kirk dan Miller: penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut David William: penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan itu sendiri adalah persoalan yang berhubungan dengan cara orang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai disiplin ilmunya. Dibawah ini adalah uraian yang lebih rinci :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah (pendekatan terkait erat dengan pengamatan berperan serta). Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>24</sup>

#### b. Sifat penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah kualitatif, maksudnya mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (melalui wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video tape recorder, dokumen pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain),

---

<sup>24</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).



kemudian peneliti harus membanding-bandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan.<sup>25</sup> Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari pemerintah setempat dan para pedagang disekitar pantai labuhan jukung, kabupaten pesisir barat.

## 2. Sumber data

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini meliputi :

### a. Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik pelaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung.<sup>26</sup>

### b. Data Sekunder

Data sekunder ini sebagai pendukung dari data primer yang berkaitan dengan masalah penelitian. Datanya diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, jurnal, artikel dan lain-lain.<sup>27</sup> Mengenai informasi tentang pengembangan obyek wisata Pantai Labuhan Jukung.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>28</sup> Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang ada pada karakteristik tertentu dari sejumlah objek yang ingin

---

<sup>25</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>26</sup> strategi Pemberdayaan Umkm Pada Dinas Koperasi, "Pedoman Wawancara," n.d.hal.18-19

<sup>27</sup> ibid hal 22.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019.hal 173

dipelajari sifat-sifatnya. Populasi adalah wialyah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi bukan hanya orang atau makhluk, tetapi juga objek dan benda yang ada di alam ini. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek itu.<sup>29</sup> Adapun yang akan diambil menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat desa kampung jawa berjumlah 2.225 jiwa meliputi para pedagang di sekitar pantai, seluruh pengurus wisata pantai labuhan jukung yaitu karang taruna, aparat desa kampung jawa, para wisatawan dan pengelola tiket.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan : dana dan tenaga serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya bisa diberlakukan untuk populasi (generalisasi).<sup>30</sup> Untuk memudahkan penulis dalam melakukan tehnik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik purposive sampling, yang dimana dilakukan dengan mengambil orang-orang yang sesuai dengan kriteria oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.<sup>31</sup> Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau

---

<sup>29</sup> I Ketut Swarjana and M P H SKM, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022).

<sup>30</sup> M Pd Ul'fah Hernaeny, "Populasi Dan Sampel," *Pengantar Statistika 1* (2021): 33.

<sup>31</sup> Sorimuda Nasution, "Metode Research (Penelitian Ilmiah)," 2009.

lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>32</sup>

Untuk mengukur sampel peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{2.225}{1+2.225 (15\%)^2} = 33,3$$

keterangan :

n= Ukuran Sampel

N=Ukuran Populasi

e = Nilai Presisi Ketetapan meramalkan (15%)

Berlandaskan rumus tersebut, dengan jumlah populasi masyarakat desa Kampung Jawa sebanyak 2.225 jiwa. Maka dengan taraf kesalahan 15% jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 34 orang.

Kriteria informan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejarah desa dan terlibat dalam proses pengembangan wisata.
2. Kelompok yang terdaftar dalam struktur kepengurusan daerah wisata pantai yang memberikan ide, serta berperan aktif dalam proses pengembangan wisata.
3. Masyarakat yang berada di desa kampung jawa, merasakan dampak adanya wisata pantai labuhan jukung dan melakukan aktivitas ekonomi di sekitar Pantai Labuhan jukung.

---

<sup>32</sup> *Op.cit* Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

Dalam penelitian ini, penentuan informan dibagi menjadi dua yaitu :

1) Informan kunci (*key informan*)

Merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Peratin pekon Kampung Jawa yakni bapak Rudi Yanto, ketua Karang Taruna yakni bapak Hengky Pranata, Pengelola Tiket Masuk Ibu Linda Maryati dan para pedagang yang ada di kawasan pantai Labuhan jukung diantaranya bapak win, Edwar, ibu Mar, Lina, Sari. Hal ini dikarenakan semua informan ini lebih mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh penulis dan masyarakat sekitar wisata pantai Labuhan Jukung yang ingin mengetahui tentang bagaimana kebijakan pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan ekonomi daerah dan juga pendapatan masyarakat di kawasan pantai labuhan jukung.<sup>33</sup>

2) Informan Tambahan

Yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang dapat diteliti. Informan tambahan di wisata pantai Labuhan Jukung ini adalah anggota dari Karang Taruna dan pengunjung yang berada di kawasan pantai labuhan jukung.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 83–90.

<sup>34</sup> *Ibid* hal.91-92.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode :

##### a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan turun kelapangan yakni ketempat wisata Pantai Labuhan Jukung untuk mengamati keadaan dan kondisi terkini ditempat wisata, serta mengunjungi para pengurus dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan wisata pantai Labuhan Jukung.<sup>35</sup>

##### b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara terstruktur digunakan ketika interviewer mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada interviewee dan urutan pertanyaan tidak diubah. Dengan wawancara terstruktur lebih memprediksi kinerja seseorang atau pegawai di masa yang akan datang dibandingkan wawancara terbuka atau tidak mengarah.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan interview atau proses tanya jawab secara lisan dengan mendatangi

---

<sup>35</sup> SPMS Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, vol. 1 (UMMPress, 2018).

<sup>36</sup> R A Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

narasumber kelokasi secara langsung untuk menggali informasi yang dibutuhkan

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan suatu pemotretan pada daerah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu pantai labuhan jukung. agar didapatkan data yang akurat dengan didukung dengan foto-foto hasil dokumentasi saat melakukan wawancara dengan responden yaitu para pedagang.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Setelah keseluruhan data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode berfikir induktif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang umum dan peristiwa yang konkrit. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

a. *Data Reduction*

Data Reduksi artinya mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

---

<sup>37</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>38</sup>

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau biasanya dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab dari suatu permasalahan.<sup>39</sup>

c. kesimpulan Data

Merupakan upaya mencari makna, arti dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah di analisis untuk mencari masalah yang penting.

Setelah tiga proses tersebut terlampaui, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Isi kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian. Bahasa yang dipakai untuk memaparkan kesimpulan juga mesti mudah dipahami tanpa berbelit-belit.<sup>40</sup>

## H. Kerangka Teoristik

Karangka teori yang digunakan peneliti dimaksud untuk memudahkan dalam memahami dalam pelaksanaan penelitian “Analisis Potensi Wisata Pantai Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Objek Pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat)”

---

<sup>38</sup> Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, “Using Dokumen,” *Analisis Data Penelitian Manajemen*, N.D., 133.

<sup>39</sup> M Askari Zakariah, Vivi Afriani, And K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warramah Kolaka, 2020).

<sup>40</sup> Aunu Rofiq Djaelani, “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif,” *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2013): 82–92.

Menurut Yeoti Oka A. komponen-komponen pengembangan destinasi pariwisata adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Daya Tarik Wisata (*Attractions*), yang mencakup : daya tarik yang berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/artificial. Seperti event atau yang sering disebut sebagai minat khusus (*special interest*).
2. Aksebilitas (*Accessibility*), yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi : rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan transportasi yang lain.
3. Fasilitas Pendukung (*Ancillary Services*) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan, seperti bank, telekomunikasi, pos, rumah sakit, dan sebagainya.

### 1) Pengembangan Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang terdiri dari beragam komponen seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya dan seterusnya. Pengembangan pariwisata yang sesuai dengan potensi dapat meningkatkan pendapatan daerah sekaligus dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat.<sup>42</sup>

### 2) Sumber Daya Ekonomi Daerah

Sumberdaya ekonomi daerah atau lebih dikenal dengan potensi ekonomi daerah pada dasarnya dapat diartikan sebagai sesuatu atau segala sesuatu sumberdaya yang dimiliki oleh daerah yang dapat memberikan manfaat (*benefit*) serta dapat digunakan sebagai modal dasar pembangunan (ekonomi) wilayah. Secara umum terdapat empat pengelompokan sumberdaya tersebut yaitu sumber daya alam

---

<sup>41</sup> Dewi Silvia, "Implementasi Kebijakan Tentang Pengembangan Destinasi Wisata Situs Astana Gede Kawali Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis," *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 6, no. 3 (2019):hal2-4.

<sup>42</sup> Wijayanti, "Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan Di Kota Yogyakarta."



(*Natural Resources/Endowment factor*, disebut juga *Natural Capital*), sumberdaya manusia (*Human Resources*, disebut juga *Human Capital*), sumberdaya buatan (*Physical Resources*, disebut juga *Physical Capital*) dan sumberdaya sosial (*Social Resources*, disebut juga *Social Capital*).<sup>43</sup>

### 3) Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan adalah produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai sektor produksi ekonomi domestik dan diklasifikasikan berdasarkan golongan rendah, menengah, dan tinggi. Penelitian ini menggunakan data produk domestik regional bruto per kapita (PDRB/kapita) yang dinyatakan dalam juta rupiah per kapita.<sup>44</sup>

### 4) Ekonomi Islam

Ekonomi Islam atau ekonomi syariah secara umum adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup dengan berdasarkan syariat/nilai-nilai ketuhanan.<sup>45</sup>

## I. Sistematika pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami, maka penulis mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Junaidi Junaidi and Zulgani Zulgani, "Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah," *Jurnal Pembangunan Daerah* 3 (2011): 27-33.

<sup>44</sup> YANI YANI YANI, "Analisis Tingkat Pendapatan Pada Rumah Tangga Terhadap Pilihan Pangan," *Studi Pustaka* 6, no. 6 (2018).

<sup>45</sup> Abdul Ghofur, "Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah," 2020.

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

## BAB III Deskripsi Objek Penelitian

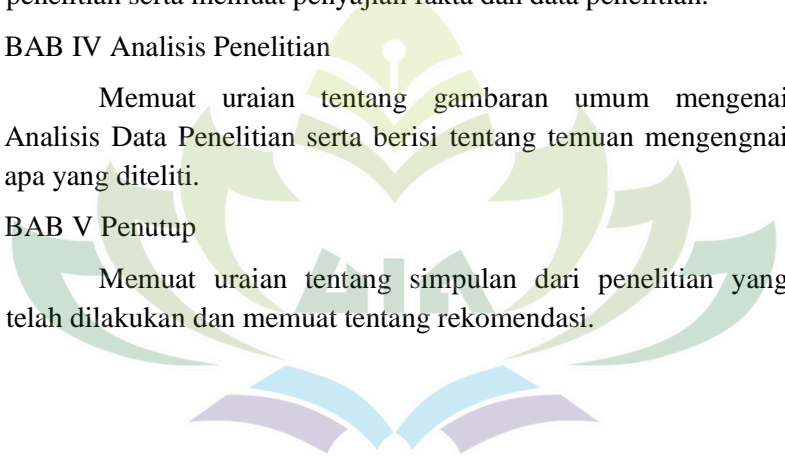
Memuat uraian tentang gambaran umum mengenai objek penelitian serta memuat penyajian fakta dan data penelitian.

## BAB IV Analisis Penelitian

Memuat uraian tentang gambaran umum mengenai Analisis Data Penelitian serta berisi tentang temuan mengenai apa yang diteliti.

## BAB V Penutup

Memuat uraian tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memuat tentang rekomendasi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Potensi pengembangan wisata pantai Labuhan Jukung, sudah berjalan dengan baik terbukti dengan tercapainya beberapa program aksi dari pokdarwis yakni perencanaan pembangunan yang meliputi 3 unsur yaitu Daya Tarik Wisata (*Atractions*), Aksesibilitas (*Accessibility*) dan Fasilitas (*Amenities*), dan juga pendapatan Daerah dari sektor pariwisata meningkat sebanyak Rp129,669,000 pada tahun 2022. Ini berarti dengan adanya pengembangan Pariwisata di Pantai Labuhan Jukung menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan pendapatan daerah pada sektor pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat.
2. Dampak dari pengembangan wisata pantai Labuhan Jukung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di wisata Pantai Labuhan Jukung telah berdampak positif Berkontribusi terhadap perekonomian lokal atau pendapatan yang diperoleh masyarakat pelaku usaha. Pendapatan para pelaku usaha di kawasan Pantai Labuhan Jukung meningkat sekitar 50% dan diharapkan terus meningkat dengan terus dilakukannya pengembangan serta promosi. karena tercapainya indikator pendapatan yakni meliputi penghasilan perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah, dan beban keluarga yang ditanggung merupakan indikator keberhasilan tersebut.
3. Kebijakan pengembangan wisata di Pantai Labuhan Jukung dalam meningkatkan pendapatan Daerah dan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam sudah mulai di kawasan Pantai Labuhan Jukung. Dalam pengelolaannya telah menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yakni: *Tauhid* (Ketuhanan), *Nubuwah* (Kenabian), *Khalifah* (Kepemimpinan)

dan *Ma'ad* (Hasil). Berdirinya wisata pantai labuhan jukung memberikan dampak positif bagi Daerah terutama seluruh masyarakat sekitar daerah wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan Daerah dan masyarakat. Wisata Pantai Labuhan Jukung memang sudah menerapkan prinsip Ekonomi Islam tetapi belum maksimal untuk menerapkan konsep Halal *Tourism*, seperti belum adanya sertifikat halal bagi yang berjualan dan belum adanya penginapan yang berbasis syariah.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang saya dapatkan, sebagai sumbangan pemikiran agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan Pantai Labuhan Jukung, Berikut beberapa rekomendasi yang dapat diajukan:

1. Memaksimalkan promosi wisata Pantai Labuhan Jukung
  - a. Media sosial yang sudah ada untuk lebih aktif dalam menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan Pariwisata di Pantai Labuhan Jukung.
  - b. Bekerja sama dengan generasi milenial, misalnya youtuber lokal agar mempromosikan Pantai Labuhan Jukung secara legal di bawah pengawasan Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesisir Barat.
  - c. Untuk Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesisir Barat harap lebih memperhatikan website dari Dinas Pariwisata itu sendiri agar selalu mengupdate informasi terbaru mengenai perkembangan Pariwisata yang ada di Pantai Labuhan Jukung.
2. Saran untuk pengelola wisata Pantai Labuhan Jukung agar menerapkan konsep Halal Tourism pada wisata Pantai Labuhan Jukung, agar mendapatkan daya tarik yang lebih bagi para calon pengunjung. Dan juga lebih memperhatikan kebersihan pantai.

3. Saran untuk Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan pengkajian lebih dalam terkait dengan kebijakan pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.





## DAFTAR RUJUKAN

- Abrori, Faizul. *Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan*. Literasi Nusantara, 2021.
- Adnyani, Ni Ketut Sari. “Penguatan Kewilayahan Dengan Pemetaan Keunggulan Potensi Daerah Di Era New Normal.” *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2021): 59–66.
- Amien, Neneng Nurbaeti, Siti Mardiana, and Muhammad Dzulfaqori Jatnika. “Peran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Bisnis UKM Di Jawa Barat.” *Emacs Journal: Journal Of Economics, Management, Accounting And Business* 1.2 (2022): 35-43. “Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Andika, Fitri. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat).” UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Andryan Agitama, Billy. “Peran Usaha Kuliner Sate Ayam Sebagai Potensi Ekonomi Lokal (Studi Empiris Gang Sate Jalan Lawu Ponorogo).” Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Arif, M Nur Rianto Al, and Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Prenada Media, 2016.
- Arifin, Johar. “Wawasan Al-Quran Dan Sunnah Tentang Pariwisata.” *Jurnal An-Nur* 4, no. 2 (2015).
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” 2019.
- Arjana, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.

- Azrin, Riza Azasul. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Langsung (Survei Pada Pemerintahan Kota Di Provinsi Jawa Barat)." Universitas Komputer Indonesia, 2020.
- Bambang Supriadi, S E, and Nanny Roedjinandari. *Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Negeri Malang, 2017.
- Basyariah, Nuhbatul. "Konsep Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Islam." *Youth & Islamic Economic Journal* 2, no. 01s (2021): 1–6.
- Bupati, Peraturan, Pesisir Barat, Alokasi Dana Pekolf, Dana Bagi, Hasil Pajak, D A N Bagi, Retribusi Daerah, Setiap Pekon, and Kabupatek Pesisir. "Bupati Pesisir Barat Provinsi Lampung" 2025, no. 6 (2018): 1–12.
- Chookaew, Sureerat, Oraphan Chanin, Jirapa Charatarawat, Pingpis Sriprasert, and Sudarat Nimpaya. "Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country." *Journal of Economics, Business and Management* 3, no. 7 (2015): 739–41.
- Damayanti, Erlin, Mochammad Saleh Soeaidy, and Heru Ribawanto. "Strategi Capacity Building Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi Di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)." *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 3 (2014): 464–70.
- Darwin, Ahmad, Andra Fadila, Chinta Ardelia, Dedi My Irawan, Dio Ramadhan, Dion Elmi Syaputra, Elsa Safitri, Halma Febriana, Latifa Ramadhani, and Melza Fitriani. "PESONA EKONOMI SYARIAH," 2022.
- Demartoto, Argyo. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Alam Air Terjun Jumog, Desa Berjo, Kecamatan Ngarogoyoso, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah." *Laporan Penelitian*. Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2009.



- Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2013): 82–92.
- Djakfar, Muhammad. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal Di Indonesia*. UIN-maliki Press, 2017.
- Fadhallah, R A. *Wawancara*. Unj Press, 2021.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Faisal, Muhammad. "Khazanah Studi Kitab Tafsir Di Indonesia (Kajian Terhadap Kitab Tafsir Ringkas Kementerian Agama Republik Indonesia)." *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 1 (2019): 83–107.
- Febrianingrum, Sri Rahayu, Nur Miladan, and Hakimatul Mukaromah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo." *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, Dan Permukiman* 1, no. 2 (2019): 130–42.
- Fua, Ayu. "Potensi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Jikumerasa Kabupaten Buru Suatu Tinjauan Ekonomi Islam." IAIN Ambon, 2020.
- Ghofur, Abdul. "Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah," 2020.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- H Muklis Bin Abdul Azis, M M, Lc Didi Suardi, and M A Ek. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakad Media Publishing, 2020.
- Hakim, Lukmanul. "Industri Pariwisata Dan Pembangunan Nasional." *Among Makarti* 3, no. 1 (2012).
- Heryati, Yati. "Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju." *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019): 56–74.

- Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Prenada Media, 2018.
- Iii, B A B. “Bab Iii Rancangan Kerangka Ekonomi Dan Kebijakan Keuangan Daerah 3.1,” 2012, 1–18.
- Indraswara, M Sahid. “Evaluasi Penerapan Rencana Tata Ruang Resort Pariwisata Gilitrawangan Nusa Tenggara.” *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman* 7, no. 1 (2008): 19–27.
- Irhamna, Sani Alim. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo.” *Economics Development Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 320–27.
- Isdarmanto, Isdarmanto. “DASAR DASAR KEPARIWISATAAN DAN PENGELOLAAN DESTINASI WISATA.” Gebang Media Aksara: Yogyakarta, 2017.
- Junaidi, Junaidi, and Zulgani Zulgani. “Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah.” *Jurnal Pembangunan Daerah* 3 (2011): 27–33.
- Khusaini, Moh. *Keuangan Daerah*. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- KOPERASI, STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM PADA DINAS. “PEDOMAN WAWANCARA,” n.d.
- Lestari, Fitria. “SINERGITAS AKTOR PENTAHELIX DALAM PEMBANGUNAN INKLUSIF PADA SEKTOR PARIWISATA BERBASIS AGROWISATA KAMPOENG KOPI (Studi Di Pekon Rigis Jaya, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat),” 2021.
- Mannan, Muhammad Abdul, and M Nastangin. *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*. Pt. Dana Bhakti Prima Yasa, n.d.
- Mansouri, Shirzad. “Role of Halal Tourism Ideology in Destination Competitiveness: A Study on Selected Hotels in Bangkok, Thailand.” In *International Conference on Law, Education and Humanities, Pattaya, Thailand*, Vol. 3031, 2014.

- Mardianis, Mardianis, and Hanibal Syartika. "Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Kerinci [The Contribution of Tourism Sector to Local Revenue in Kerinci Regency]." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 9, no. 1 (2018): 53–65.
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. "Pembangunan Ekonomi Daerah," 2016, 1–23.
- Misno, Abdurrahman. "Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (2018): 135–55.
- Muhajirin, Muhajirin. "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah." *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 6, no. 01 (2018): 91. <https://doi.org/10.30868/am.v6i01.241>.
- Narang, Ritu. "Pantai" 16, no. 22 (2013): 119–28.
- Nasir, Muhammad Safar. "Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 30–45.
- Nasution, Sorimuda. "Metode Research (Penelitian Ilmiah)," 2009.
- Ni'matuzahroh, SPMS, and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Vol. 1. UMMPress, 2018.
- Nizar, Muhammad Afdi. "Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," 2011.
- Nugraha, Iman Satra, and Aprizal Alamsyah. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet Di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 24, no. 2 (2019): 93–100.
- Paat, F. "Analisis Potensi Dan Pengembangan Pariwisata Di Kota Tomohon." *Repository, Uksw. Edu*, 2014.
- Pengkajian, Pusat. "Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, Jakarta: PT." *Raja Grafindo Persada*, 2008.
- Primadany, Sefira Ryalita. "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan

- Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk).” Brawijaya University, 2013.
- Qoyum, Abdul. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Abdul Qoyum, 2021.
- Reza, Veni. “Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal An-Nahl* 7, no. 2 (2020): 106–12.
- Risman, Apep, Budhi Wibhawa, and Muhammad Fedryansyah. “Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13622>.
- Shihab, M Quraish. *Kaidah Tafsir*. Lentera Hati Group, 2013.
- . *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan Pustaka, 1996.
- Silvia, Dewi. “Implementasi Kebijakan Tentang Pengembangan Destinasi Wisata Situs Astana Gede Kawali Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis.” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 6, no. 3 (2019): 1–13.
- Sudarso, Andriasan, Edy Dharma, Febrianty Febrianty, Julyanthry Julyanthry, Luthfi Parinduri, Natasya Virginia Leuwol, Nurmiati Nurmiati, and Sarida Sirait. “Pengantar Bisnis: Etika, Hukum & Bisnis Internasional,” 2020.
- Suparmoko, Mohd. “Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan.” *BPFE. Yogyakarta*, 2019.
- Suryani, Ade Irma. “Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal.” *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi* 3, no. 1 (2017).
- Susanto, Is, Mad Heri, and Achmad Fachrudin. “Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat).” *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 3, no. 1 (2019): 114. <https://doi.org/10.35448/jieec.v3i1.5518>.

- Suta, Putu Wira Parama, and IGAO Mahagangga. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 5, no. 1 (2018): 144.
- Sutomo, Didit Darmawan, Abdul Rauf, and Muh Kasnir. "Kajian Pengembangan Potensi Wisata Bahari Di Pulau Kodingareng Keke, Makassar." *J. Ilmiah AgriSains* 20 (2019): 72–78.
- Swarjana, I Ketut, and M P H SKM. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- TAUFIQ, MUHAMMAD. "ANALISIS EFEKTIFITAS ALOKASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN PONOROGO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM." Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Ul'fah Hernaeny, M Pd. "Populasi Dan Sampel." *Pengantar Statistika* 1 (2021): 33.
- Utama, I Gusti Bagus Rai, and M A SE. *Pengantar Industri Pariwisata*. Deepublish, 2015.
- Widagdyo, Kurniawan Gilang. "Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia." *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics* 1, no. 1 (2015): 73–80.
- Wijayanti, Ani. "Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan Di Kota Yogyakarta." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 8 (2022): 597–606.
- Wulandari, Phaureula Artha, and Emy Iryanie. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Deepublish, 2018.
- YANI, YANI YANI. "Analisis Tingkat Pendapatan Pada Rumah Tangga Terhadap Pilihan Pangan." *Studi Pustaka* 6, no. 6 (2018).
- Yoety, Oka A. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, Dan Aplikasi*. Penerbit Buku Kompas, 2008.
- Yulianti, Dini. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku Usaha Di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia,

Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat).”  
*Metro: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 2020.

Zakariah, M Askari, Vivi Afriani, and K H M Zakariah.  
*METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi.” *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 83–90.

Zuana, Muhammad Mujtaba Mitra. “USING DOKUMEN.” *ANALISIS DATA PENELITIAN MANAJEMEN*,(2021) n.d., 133.

